

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pariwisata di Indonesia saat ini mengalami peningkatan dan terus berkembang secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif ditandai dengan banyaknya kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara, sedangkan secara kualitatif dibuktikan dari meningkatnya studi dan penelitian bidang pariwisata.

Bagi sebagian masyarakat di negara-negara maju baik Amerika, Eropa, dan Asia, melakukan perjalanan wisata merupakan kebutuhan primer yang aktual. Dari berbagai informasi pada media cetak maupun media elektronik, kegiatan pariwisata merupakan suatu pembelajaran yang menarik sehingga menimbulkan wawasan baru mengenai objek wisata yang akan dikunjungi dan nilai kepuasan yang dialami setelah kunjungan wisata terjadi.

Kota Bandung merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara, karena Bandung memiliki banyak potensi wisata. Dengan banyaknya potensi itu, sejarah yang pernah dialami kota ini pun tidak pernah lepas dari perbincangan masyarakat. Sebagian kecil dari sejarah tersebut diantaranya adalah sejarah terbentuknya Bandung, sejarah mengenai adanya bangunan-bangunan unik, Legenda Sangkuriang, sejarah Bandung Lautan Api, hingga adanya sejarah mengenai penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Kota Bandung yang pernah menjadi tuan rumahnya.

Sejarah terbentuknya Bandung, membuat Kota Bandung berada di wilayah yang di kelilingi oleh beberapa gunung sehingga suhu dingin yang menyelimuti Bandung menjadi pilihan wisatawan untuk berwisata, bangunan-bangunan unik yang berada disekitar wilayah Braga atau Asia Afrika menjadi sasaran pengunjung untuk melakukan fotografi, serta Legenda Sangkuriang membuat wisatawan memilih Tangkuban Parahu sebagai tujuan wisatanya, sedangkan untuk sejarah adanya penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika, pengunjung dapat mengunjungi museumnya. Dan untuk sejarah Bandung Lautan Api, wisatawan dapat menghadiri acara peringatan hanya diselenggarakan setiap tahun, namun pengunjung yang hadir hanya sebagian dari warga lokal dan tamu undangan saja.

Dengan adanya berbagai objek wisata yang berhubungan dengan sejarah di berbagai lokasi, hal itu dapat direncanakan menjadi suatu perjalanan yang dikemas dalam bentuk wisata agar setiap sektor yang berkaitan dengan wisata dapat menghasilkan pendapatan merata karena adanya aktivitas tersebut. Peristiwa Bandung Lautan Api, telah menghadirkan kenangan berupa bangunan unik bersejarah dan lokasi jalan-jalan yang dilakukan pada saat itu untuk dapat dijadikan sebagai produk wisata.

Setiap tahun peristiwa Bandung Lautan Api selalu diperingati pada tanggal 24 Maret dengan kegiatan napak tilas ke tempat-tempat yang pernah menjadi bagian dalam peristiwa pembakaran Kota Bandung. Dan di setiap tempat itu, terdapat monumen kecil yang disebut dengan stilasi sebagai keterangan yang menandakan tempat bersejarah.

Peringatan peristiwa Bandung Lautan Api merupakan acara yang dilakukan pada malam hari sehingga tidak banyak orang yang ikut menyaksikannya apalagi dijadikan sebagai daya tarik wisata. Dan untuk memperkenalkan acara ini kepada masyarakat luas maka perlu adanya perjalanan wisata dan program yang tersusun agar *event* sejarah yang mengangkat peristiwa Bandung Lautan Api tidak terlihat membosankan khususnya bagi kalangan pemuda.

Sejauh ini, kurangnya program acara untuk meningkatkan perjalanan wisata bagi peringatan Bandung Lautan Api belum ditingkatkan untuk menarik wisatawan., sehingga hal ini akan menjadi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dengan adanya wisatawan yang datang pada acara peringatan Bandung Lautan Api, tingkat kesadaran akan nasionalisme dan kepedulian terhadap sejarah maipin peninggalannya dapat meningkat pada setiap jiwa pengunjung.

Hal yang tidak disadari oleh pemerintah telah menimbulkan kecenderungan warga Kota Bandung khususnya kalangan pemuda yang lebih menyukai kegiatan yang telah terpengaruh oleh globalisasi. Apabila terjalin kerjasama dari semua pelaku wisata yang ada pada berbagai sektor, perjalanan wisata maupunn acara peringatan sejarah Bandung Lautan Api dapat menjadi salah satu daya tarik wisata unggulan karena memiliki nilai-nilai historis yang memenuhi kebutuhan penting akan pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut maka judul yang relevan dalam penelitian ini adalah **“Perencanaan Produk Perjalanan Wisata Sejarah Bandung Lautan Api di Kota Bandung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komponen apa saja yang terdapat pada peninggalan jejak-jejak peristiwa Bandung Lautan Api yang dapat dijadikan objek dalam perjalanan wisata?
2. Bagaimana menyusun program yang dibuat untuk menunjang kegiatan wisata sejarah?

C. Tujuan Penelitian

Proses penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan kunjungan wisatawan terhadap event sejarah Bandung Lautan Api di Kota Bandung, dengan tujuan untuk :

1. Mengidentifikasi komponen produk perjalanan wisata yang dapat menarik kunjungan wisatawan.
2. Membuat dan mendeskripsikan program wisata yang dapat menunjang kegiatan wisata untuk menarik minat pengunjung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan terhadap pariwisata.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menumbuhkan nasionalisme serta kepedulian dalam melindungi potensi sejarah yang dimiliki Kota Bandung.
3. Bagi *stakeholder*, diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan terhadap acara peringatan Bandung Lautan Api.

E. Definisi Operasional

Skripsi yang berjudul “Perencanaan Produk Perjalanan Wisata Sejarah Bandung Lautan Api di Kota Bandung” ini membahas dan menganalisis tentang perjalanan wisata yang dapat menghadirkan keberadaan peringatan Bandung Lautan Api dalam bentuk kegiatan wisata serta penyusunan program wisata yang mengarah kepada sejarah yang pernah terjadi di Kota Bandung. Bandung Lautan Api adalah salah satu peristiwa bersejarah yang pernah terjadi di Kota Bandung pada tahun 1946.

Dalam hal ini, jejak-jejak pembakaran Kota Bandung dan tempat-tempat yang dipakai dalam kegiatan perjuangan para pejuang pada masa itu dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata, diantaranya bangunan unik yang masih ada sampai saat ini dan juga monumen-monumen kecil yang tersebar di sepuluh titik lokasi untuk dirangkai menjadi perjalanan untuk menelusuri jejak-jejak sejarah. Sedangkan program dalam penelitian ini adalah program yang menyusun acara peringatan maupun paket wisata untuk memudahkan alur agar perjalanan wisata Bandung Lautan Api dapat dilaksanakan sebagai salah satu *event* sejarah di Kota Bandung.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab. Uraian akan disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu mengenai aspek-aspek yang menunjang untuk perjalanan wisata dan program wisata.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi penelitian, desain penelitian yang mencakup metode yang digunakan dalam penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian perencanaan perjalanan wisata dan program wisata terhadap acara peringatan maupun sejarah Bandung Lautan Api.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi dari keseluruhan penelitian terhadap Perencanaan Perjalanan Produk Wisata Sejarah Bandung Lautan Api di Kota Bandung.